

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Asuhan *Continuity of Care* (COC) adalah pemberian asuhan kebidanan yang berkesinambungan sejak dari ibu hamil sampai dengan keluarga berencana (KB). Pemberian asuhan secara COC merupakan bagian penting dari salah satu upaya untuk menurunkan angka kematian ibu dan bayi karena asuhan yang berkesinambungan akan memberikan keleluasaan bagi tenaga kesehatan untuk melakukan pementauan terhadap kondisi ibu sejak hamil sampai dengan pemilihan alat kontrasepsi yang tepat bagi ibu sehingga komplikasi yang akan membahayakan baik bagi ibu maupun bayi dapat diidentifikasi sedini mungkin (Faizah *et al.*, 2023)

Angka kematian ibu di Indonesia masih tertinggi di Asia Tenggara dan masih jauh dari target global SDGs untuk menurunkan AKI menjadi 183 per 100.000 kelahiran pada tahun 2023 dan kurang dari 70 per 100.000 kelahiran pada tahun 2030. Selama tahun 2018-2020, kasus kematian di Indonesia mengalami penurunan, dari 4226 kasus (tahun 2018) menjadi 4197 kasus (tahun 2019), namun meningkat lagi menjadi 4627 kasus pada tahun 2020. Di beberapa daerah masih menunjukkan kasus kematian yang tinggi. Salah satu provinsi yang memiliki angka kematian tinggi di Indonesia adalah Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT). AKB Provinsi NTT sebesar 45 per 1.000 kelahiran hidup, di atas rata-rata nasional sebesar 32 per 1.000 kelahiran hidup, dan AKABA Provinsi NTT sebesar 58 per 1.000 kelahiran hidup di atas rata-rata nasional sebesar 40 per 1.000 kelahiran hidup (Agustina, 2020).

Upaya penurunan AKI terus dilakukan melalui program revolusi KIA di provinsi NTT, yang mendapat perhatian besar dan dukungan Pemerintah. Strategi akselerasi penurunan AKI dan AKB di kota Kupang dilaksanakan dengan berpedoman pada poin penting revolusi

KIA yakni Setiap persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan yang terampil di fasilitas kesehatan yang memadai. Selain itu dengan revolusi KIA juga diharapkan setiap komplikasi obstetri dan neonatal mendapat pelayanan yang adekuat, peningkatan kualitas dan akses pelayanan kesehatan bagi ibu serta melakukan kemitraan lintas sektor dan lintas program. Selain upaya pemerintah pusat untuk menurunkan AKI, pemerintah daerah juga melakukan upaya yang sama. Dari program tahun 2007, jumlah kunjungan antenatal sudah baik yaitu K1 dan K4 mencapai target serta cakupan persalinan dan neonatal (Seran *et al.*, 2022).

Tujuan asuhan komprehensif yang diberikan yaitu untuk memberikan asuhan kebidanan komprehensif secara intensif kepada ibu selama masa kehamilan, persalinan, Bayi Baru Lahir, Nifas dan Keluarga berencana sehingga mencegah agar tidak terjadi komplikasi. Proses kehamilan, persalinan, neonatus, nifas dan pemilihan metode KB merupakan suatu hal yang dilakukan secara berkesinambungan. Pada umumnya kehamilan, persalinan, nifas dan neonatus merupakan suatu kejadian fisiologis yang normal. Tapi kadang-kadang hal yang fisiologis dapat berubah menjadi suatu hal yang patologis dan dapat menyebabkan kematian ibu maupun kematian bayinya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam laporan tugas akhir ini adalah Bagaimana asuhan kebidanan berkelanjutan pada Ny. M. S G3P2A0AH2 Usia Kehamilan 39 Minggu di TPMB Farida M. Sadik, S. ST Periode 10 Mei s/d 10 juni 2025 ”

C. Tujuan penulisan

1. Tujuan Umum

Mahasiswa mampu menerapkan Asuhan Kebidanan berkelanjutan pada Ny.M.S G3P2A0AH2 Usia Kehamilan 39 Minggu di TPMB FARIDA . SADIK Periode 10 mei sampai dengan 10 juni 2025 dengan pendekatan manajemen kebidanan dan mendokumentasikan dalam bentuk SOAP.

2 Tujuan Khusus

- a. Melakukan asuhan kebidanan ibu hamil pada Ny M.S dengan menggunakan metode pendokumentasian Varney dan SOAP.
- b. Melakukan asuhan kebidanan pada ibu bersalin pada Ny M.S menggunakan metode pendokumentasian SOAP.
- c. Melakukan asuhan kebidanan bayi baru lahir pada By Ny M.S dengan menggunakan metode pendokumentasian Varney Dan SOAP.
- d. Melakukan asuhan kebidanan pada ibu nifas pada Ny M.S dengan menggunakan metode pendokumentasian SOAP.
- e. Melakukan asuhan kebidanan KB pada Ny M.S dengan menggunakan metode pendokumentasian SOAP.

D. Manfaat

1. Teoritis

Hasil studi kasus ini dapat dijadikan sebagai pertimbangan dan masukan untuk menambah wawasan tentang kasus yang diambil, asuhan kebidanan meliputi masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, dan KB

2. Aplikatif

- a. Institusi: Hasil studi kasus ini dapat memberi masukan dan menambah referensi tentang asuhan kebidanan secara berkelanjutan.
- b. Profesi: Hasil studi ini dapat dimanfaatkan sebagai sumbangan teoritis maupun aplikatif bagi profesi bidan dalam asuhan kebidanan secara berkelanjutan.
- c. Klien dan Masyarakat Hasil studi kasus ini dapat meningkatkan peran serta klien dan Masyarakat untuk mendeteksi dini terhadap komplikasi dalam kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan KB.